

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didalam kehidupan ini, baik itu dalam rumah tangga, keluarga dan lingkungan sekitar kita, pastinya kita akan menggunakan barang atau jasa untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Barang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan ada yang hanya sekali digunakan langsung habis, ada juga yang tidak langsung habis tapi habisnya secara perlahan-lahan. Kegiatan kita yang menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup inilah yang disebut dengan konsumsi. Bentuk dari kebutuhan konsumsi di masyarakat tidak hanya berbentuk makanan tetapi juga non makanan, seperti untuk rekreasi dan berbelanja (kendaraan, pakaian, tas, sepatu, perhiasan dan lain-lain). Kebutuhan masyarakat akan konsumsi memperlihatkan perkembangan yang terjadi sebagai akibat dari perubahan gaya hidup dan perilaku konsumsi masyarakat.

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi di Jawa Tengah tahun 2015 maka dilakukan penelitian terhadap pengaruh pengeluaran konsumsi. Pengeluaran konsumsi rumah tangga merupakan salah satu variabel makro ekonomi yang merupakan pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa-jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang-orang melakukan pembelanjaan tersebut atau juga pendapatan yang dibelanjakan. Keputusan

konsumsi rumah tangga mempengaruhi keseluruhan perilaku perekonomian baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek (Mankiw,2007)

Pertumbuhan ekonomi berpengaruh penting terhadap pertumbuhan nasional. Pertumbuhan diindikasikan PDB atau PDRB kedaerah satu kedaerah lain. Dilihat berdasarkan pengamatan indikator pada PDB terbesar untuk konsumsi atau belanja daerah. Demikian pula pada pengamatan PDRB terbesar juga untuk konsumsi. Konsumsi sangat penting untuk dikendalikan, sebab kebutuhan tidak hanya kebutuhan konsumtif tetapi juga untuk kebutuhan produktif. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi yaitu faktor PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), inflasi dan jumlah penduduk.

Tabel 1.1
Laju Konsumsi di Provinsi Jawa Tengah per Kabupaten/Kota
Tahun 2015 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	2015
Cilacap	1.013.928
Banyumas	1.744.632
Purbalingga	1.542.144
Banjarnegara	942.984
Kebumen	505.824
Purworejo	1.082.328
Wonosobo	559.944
Magelang	821.184
Boyolali	1.118.364
Klaten	154.644
Sukoharjo	477.912
Wonogiri	303.432
Karanganyar	450.984
Sragen	1.777.884
Grobogan	689.832
Blora	231.276
Rembang	619.284
Pati	2.264.880
Kudus	106.908
Jepara	1.027.464
Demak	190.392
Semarang	106.356
Temanggung	892.584
Kendal	874.056
Batang	812.028
Pekalongan	686.904
Pemalang	1.680.084
Tegal	1.033.452
Brebes	1.056.816
Kota Magelang	1.121.832
Kota Surakarta	2.924.388
Kota Salatiga	950.988
Kota Semarang	1.598.524.908
Kota Pekalongan	85.888.308
Kota Tegal	121.029.828

Sumber: BPS Surakarta 2015

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto terhadap konsumsi di provinsi Jawa Tengah tahun 2015?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap konsumsi di provinsi Jawa Tengah tahun 2015?
3. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap konsumsi di provinsi Jawa Tengah tahun 2015 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor Produk domestik regional bruto terhadap konsumsi di provinsi Jawa Tengah Tahun 2015
2. Adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor inflasi terhadap konsumsi di provinsi Jawa Tengah Tahun 2015
3. Adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor jumlah penduduk terhadap konsumsi di provinsi Jawa Tengah Tahun 2015

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai pertimbangan dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga agar lebih

terkendali.

2. Memberi informasi kepada pemerintah daerah untuk mengendalikan inflasi.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan tingkat pengeluaran konsumsi masyarakat provinsi Jawa Tengah di masa yang akan datang.

E. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto, inflasi dan jumlah penduduk dari 35 kabupaten dan kota di provinsi Jawa Tengah tahun 2015 digunakan model regresi linear berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS) dengan rumus sebagai berikut (Gujarati,2015):

$$CONS_i = \beta_0 + \beta_1 INF_i + \beta_2 PDRB_i + \beta_3 POP_i + \beta_4 Dummy_i + \varepsilon_i$$

Keterangan:

CONS	: Konsumsi
INF	: Inflasi
PDRB	: Produk domestik regional bruto
POP	: Jumlah Penduduk
D	: Status Wilayah
β_0	: Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_i$: Koefisien regresi
ε_i	: Error term
i	: Kabupaten/ kota